

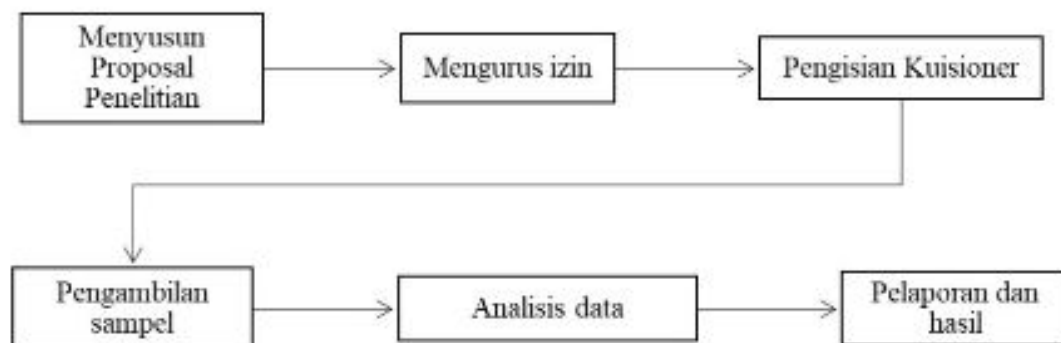
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif yang dimaksud ialah penelitian yang menjabarkan atau menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi di masyarakat (Notoadmojo, 2012). Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Karangasem II.

B. Alur Penelitian



Gambar 7 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Karangasem II

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dimulai pada bulan Februari hingga April 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang terkait objek, individu, kelompok atau kejadian sosial yang menjadi objek penelitian. Oleh karena itu, unit analisis pada penelitian ini adalah kadar hemoglobin dengan responden yaitu ibu hamil di Puskesmas Karangasem II.

2. Populasi penelitian

Penelitian ini memiliki populasi yang mewakili subjek yang akan diteliti dan sudah memenuhi kriteria yang telah ditemukan. Dimana estimasi populasi penelitian ini ialah Ibu Hamil di Puskesmas Karangasem II sebanyak 190 orang pada bulan juli-september 2023.

3. Sampel penelitian

Menurut Siyoto & Sodik (2015), sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang diambil melalui prosedur tertentu untuk mewakilinya, atau sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.

4. Besar sampel

Kisaran 30 hingga 500 sampel dianggap sebagai ukuran sampel optimal untuk tujuan penelitian. Saat melakukan analisis multivariat, jumlah variabel yang diperiksa minimal harus sepuluh kali lebih besar. Besar sampel untuk penelitian dasar sebaiknya antara 10 sampai 20 orang (Juniarti, 2023).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu Hamil
- 2) Ibu Hamil yang bersedia menjadi responden
- 3) Ibu hamil datang ke puskesmas karangasem II

b. Kriteria Eksklusi

1) Ibu hamil dalam keadaan sakit

Rumus Slovin digunakan untuk memperoleh sampel dalam jumlah besar untuk penyelidikan ini (Andriana., 2021)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar Populasi (190)

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian (10%)

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{190}{1 + 190(0,10)^2}$$

$$n = \frac{190}{1 + (190 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{190}{1 + 1,9}$$

$$n = 65,5$$

$$n = 66$$

Jadi besar sampel yang didapatkan dari estimasi populasi 190 orang dalam penelitian ialah sebesar 66 orang responden, berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

5. Teknik pengambilan sampel

Sampling purposive merupakan metode penentuan pada sampel dengan menggunakan beberapa ketentuan (Sugiyono, 2019).

a. Alat, bahan dan prosedur kerja pemeriksaan laboratorium

- 1) Dalam penelitian ini, alat laboratorium yang akan digunakan untuk mengukur kadar hemoglobin pada responden adalah POCT, autoklik, lancet, alkohol swab 70% kapas kering, handscoon, dan alkohol swab.
- 2) Darah kapiler dan strip hemoglobin adalah bahan laboratorium yang digunakan dalam penelitian ini.
- 3) Prosedur pemeriksaan laboratorium: Pemeriksaan hemoglobin dengan metode POCT melibatkan beberapa tahapan, seperti :

a) Tahap pre analitik

- (1) Menjelaskan cara pengambilan sampel akan dilakukan kepada responden..
- (2) Mengenakan alat pelindung diri.
- (3) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti, alat POCT, strip test hemoglobin, autoklik, lancet, kapas alkohol 70%.
- (4) Masukkan baterai dan nyalakan alat.
- (5) Jika muncul "OK" berarti alat sudah siap digunakan.
- (6) Lancet dimasukan pada autoclik dan dipilih kedalaman penusukan
- (7) Chip khusus pada hemoglobin dimasukan pada alat terlebih dahulu
- (8) Jika pada layar sudah muncul nomer/kode yang sesuai dengan botol strip maka alat sudah dapat digunakan.
- (9) Lepas chip khusus, lalu masukan strip hemoglobin pada alat POCT.

b) Pasca analitik

- (1) Tentukan tempat penusukan jarum, kemudian bersihkan bagian ujung jari tangan yang akan ditusuk dengan swab alkohol 70% tunggu sampai kering.
- (2) Lakukan penusukan jari dengan arah tegak lurus
- (3) Setelah darah keluar, hapus darah pertama, kemudia darah kedua dimasukkan pada strip dengan cara tempelkan bagian strip yang menyerap darah sampai bunyi “tit” pada alat
- (4) Usap jari yang telat diambil darah menggunakan kapas kemudian minta pasien untuk menekan tangan bekas tusukan
- (5) Tunggu hasil kadar hemoglobin yang ditampilkan pada layar alat setelah

c) Tahap pasca analitik

- (1) Lakukan pembacaan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dalam darah yaitu:

(a) Rendah

Trimester I dan III : $< 11 \text{ g/dL}$

Trimester II : $< 10,5 \text{ g/dL}$

(b) Normal

Trimester I dan III : $\geq 11 \text{ g/dL}$

Trimester II : $\geq 10,5 \text{ g/dL}$

(c) Tinggi : $> 13 \text{ g/dL}$

- (2) Kemudian strip yang sudah digunakan dicabut dari alat POCT
- (3) Jarum lancet dibuang dari autoklik dan buang pada tempat sampah medis

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data yang diperoleh oleh peneliti sendiri melalui pengamatan, survei, dan metode pengukuran lainnya disebut data primer. Data primer pada penelitian ini adalah kadar Hb, umur, usia kehamilan, jarak kehamilan dan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Karangasem II.

b. Data sekunder

Data yang telah dipublikasikan dan dicatat dalam berbagai artikel penelitian dan digunakan dalam studi literatur disebut data sekunder. Meliputi Populasi, Letak dan Geografi dari Puskesmas Karangasem II.

2. Cara pengumpulan data

Wawancara beserta pemeriksaan laboratorium digunakan untuk mengumpulkan data. Usia, usia kehamilan, jarak kehamilan, dan pengetahuan tentang kehamilan dikumpulkan melalui kuisioner. Kadar hemoglobin ibu hamil ditentukan melalui pemeriksaan laboratorium dengan metode POCT.

3. Instrumen pengumpulan data

Berikut instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini:

- a. Lembar persetujuan atau kesepakatan responden, digunakan untuk menunjukkan bahwa ibu hamil bersedia menjadi responden.
- b. Lembar wawancara responden, dikumpulkan dari responden untuk menggabungkan data sesuai dengan kriteria yang diinginkan.
- c. Alat tulis, untuk mencatat atau mengumpulkan data dan hasil penelitian di lapangan.

- d. Alat dokumentasi, digunakan untuk menyimpan catatan atau mendokumentasikan seluruh aktivitas pada saat penelitian berlangsung.
- e. Dalam penelitian ini, alat laboratorium yang digunakan untuk mengukur kadar hemoglobin pada responden adalah alat POCT, autoklik, lancet, alkohol swab 70% kapas kering, dan handscoon.
- f. Bahan laboratorium yang digunakan dalam penelitian ini adalah strip hemoglobin dan darah kapiler.

F. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dicatat, dikumpulkan, dan diolah dengan bantuan komputer. Kemudian, data ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi setelah mengolahan kadar hemoglobin ibu hamil berdasarkan usia, usia kehamilan, jarak kehamilan, dan informasi yang diketahui tentang ibu hamil.

2. Analisis data

Analisis data yang akan digunakan ialah analisis deskriptif. Tujuan analisis ini adalah untuk menjelaskan setiap variabel penelitian, yang diwakili dengan distribusi frekuensi dan persentase beserta tabel dan narasi.

G. Etika Penelitian

Hak subjek dilindungi oleh etika penelitian. Masalah etika dalam penelitian ini meliputi:

1. Prinsip Menghormati Harkat Martabat Manusia (*Respect For Person*)

Tujuannya adalah untuk menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok yang tergantung (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan. Peneliti harus mempertimbangkan hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka tentang proses penelitian dan untuk memiliki kebebasan untuk membuat pilihan mereka sendiri dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian. (Kemenkes RI, 2021).

2. Prinsip Berbuat Baik (*Benefience*) dan Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik (*Benefience*) mengatakan bahwa risiko penelitian harus masuk akal apabila dibandingkan dengan keuntungan yang diinginkan. Selain itu, penelitian harus dapat dilakukan dengan menjaga kesejahteraan subjeknya. Prinsip tidak merugikan bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan subjek penelitian dan melindunginya dari penyalahgunaan. (Kemenkes RI, 2021).

3. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan (*distributive justice*), atau keadilan merata, memerlukan pembagian yang seimbang dari beban dan keuntungan yang diterima oleh subjek penelitian sebagai hasil dari partisipasi mereka dalam penelitian. Prinsip etik keadilan mengacu kepada kewajiban moral agar setiap orang bisa diperlakukan dengan cara yang sama dan benar untuk dapat memperoleh haknya (Kemenkes RI, 2019)

4. Prinsip Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality berarti menjaga hasil penelitian (baik informasi maupun masalah lainnya) tetap rahasia. Peneliti menjamin bahwa segala bentuk informasi yang telah diberikan dan kumpulan tetap rahasia, kecuali data tertentu yang perlu diungkapkan sebagai hasil dari penelitian. Menurut prinsip kerahasiaan (*confidentiality*) , tenaga kesehatan diharuskan untuk menjaga kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan pasien kepadanya, termasuk informasi tentang penyakit pasien dan tindakan yang telah, sedang, dan akan dilakukan, kecuali jika pasien memberikan izin. (Triwibowo, 2014).